

# **ANALISIS PRODUKSI, PENDAPATAN, KETAHANAN PANGAN DAN KEBERLANJUTAN USAHATANI PADI DI SEKITAR TAMBANG BATUBARA KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

## **INTISARI**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi, pendapatan usahatani, ketahanan pangan rumahtangga tani, dampak perubahan harga input dan harga output, dan mengidentifikasi keberlanjutan usahatani padi sawah di sekitar tambang batubara.

Penelitian dilaksanakan di Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur tepatnya di Kecamatan Tenggarong Seberang yang ditentukan secara *purposive sampling* dengan mempertimbangkan bahwa daerah tersebut berada di sekitar tambang batubara dan merupakan salah satu daerah sentra penghasil padi. Sampel petani dipilih dengan menggunakan *proportional random sampling* sebanyak 100 orang petani. Analisis produksi, pendapatan dan ketahanan pangan menggunakan model *Two Stage Least Square (2SLS)*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa produksi dipengaruhi oleh luas lahan, jumlah benih, jumlah pupuk urea, jumlah pupuk phonska, jumlah pestisida, total tenaga kerja, pendidikan petani dan umur petani. Pendapatan dipengaruhi oleh luas lahan, harga benih, harga pupuk urea, harga pupuk phonska, harga pestisida, upah tenaga kerja, pendidikan petani dan umur petani. Ketahanan pangan rumahtangga tani dipengaruhi oleh harga beras, harga gula, harga ikan, harga minyak goreng, harga sayur, pendapatan total rumahtangga, pendidikan petani, umur petni dan jumlah anggota keluarga. Simulasi kenaikan efisiensi produksi dapat meningkatkan pendapatan usahatani dan ketahanan pangan rumahtangga tani. Simulasi kenaikan harga input dapat menurunkan pendapatan usahatani dan ketahanan pangan rumahtangga tani. Simulasi kenaikan harga output dapat meningkatkan pendapatan usahatani dan ketahanan pangan rumahtangga tani. Keberlanjutan usahatani padi sawah berdasarkan tingkat penerapan aspek ekologi, ekonomi dan sosial menunjukkan bahwa keberlanjutan pertanian di kawasan sekitar tambang kurang berkelanjutan, sedangkan di kawasan luar tambang cukup berkelanjutan.

Kata kunci: usahatani padi sawah, produksi, pendapatan usahatani padi, ketahanan pangan rumahtangga, keberlanjutan usahatani.